

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Nyeri kepala merupakan rasa nyeri yang dirasakan pada bagian struktur kepala yang peka terhadap rangsang nyeri. Struktur kepala peka nyeri tersebut dapat terbagi menjadi 2 bagian yaitu bagian intrakranial seperti daerah arteri besar dekat *circle of Willis*, sinus vena intrakranial yang besar, bagian dura dan dural arteri, serta saraf kranial, lalu bagian ekstrakranial seperti kulit, otot, dan pembuluh darah di kepala dan leher, mukosa sinus dan struktur gigi.<sup>1</sup> Sekitar 93% laki-laki dan 98% perempuan pernah mengalami nyeri kepala. Nyeri kepala yang dialami masyarakat pada umumnya dapat diklasifikasikan menjadi nyeri kepala dengan gangguan primer seperti migrain, *tension type headache (TTH)*, dan *cluster type headache* serta nyeri kepala dengan gangguan sekunder yang terjadi karena adanya kondisi yang lain seperti yang paling umum terjadi karena pemakaian obat tertentu.<sup>2</sup>

TTH merupakan nyeri kepala yang umum terjadi dibandingkan dengan tipe nyeri kepala primer lainnya. TTH sendiri merupakan nyeri kepala yang bersifat bilateral, terasa menekan/mengikat di seluruh bagian kepala, tidak berdenyut dan tidak dipengaruhi oleh aktivitas fisik. Faktor pencetus TTH dapat disebabkan oleh kelaparan, dehidrasi, postur tubuh, perubahan pola tidur, waktu makan yang tidak teratur, faktor genetik dan

fluktuasi dari hormonal pada wanita, namun pemicu paling sering dari TTH adalah stres dan konflik emosional.<sup>3</sup>

Sekitar 78% orang dewasa secara umum pernah mengalami TTH setidaknya sekali dalam hidupnya. Rata-rata prevalensi kejadian TTH sebesar 11-93% pada populasi. Kejadian TTH ini dapat menyerang segala usia namun umumnya TTH sering terjadi pada usia 25-39 tahun dan puncak prevalensi tertinggi TTH adalah pada usia 30-39 tahun. Sekitar 40% dari penderita TTH memiliki riwayat keluarga TTH. Perbandingan perempuan dan laki-laki terhadap kejadian TTH sendiri berkisar 5:4.<sup>3</sup>

Depresi merupakan gangguan suasana hati dan pikiran yang umum terjadi pada masyarakat namun harus ditangani dengan serius karena dapat menyebabkan gejala berat yang akan memengaruhi masalah emosional dan fisik. Depresi juga dapat menyebabkan menurunnya kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas. Gejala depresi dapat bervariasi mulai dari derajat ringan, sedang dan berat seperti suasana hati yang tertekan, pesimis, merasa cemas hingga perubahan nafsu makan dan berat badan.<sup>4,5</sup>

Depresi merupakan faktor penentu kualitas dan kelangsungan hidup yang signifikan. Menurut WHO (2016) sekitar 35 juta orang di dunia terkena depresi. Menurut penelitian, orang yang depresi sekitar 50% dari konsultasi pada psikiatri dan 12% dari pasien rumah sakit. Hal ini menunjukkan tingginya gejala depresi pada masyarakat umum dibandingkan dengan pasien di rumah sakit.<sup>7,8</sup>

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan tingginya prevalensi kejadian depresi maupun TTH pada populasi di dunia, sehingga hubungan depresi dan kejadian TTH dapat diteliti lebih lanjut pada populasi yang berbeda untuk membuktikan adanya hubungan pada kedua variabel tersebut. Dalam berbagai jenis literatur mengungkapkan bahwa depresi merupakan salah satu penyebab dari TTH sehingga hal ini dapat dijadikan acuan untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan dari derajat depresi dan TTH.

## 1.2. Rumusan Masalah

Walaupun sudah pernah dilakukan penelitian sebelumnya, namun masih sedikit penelitian yang dilakukan pada mahasiswa/i FK mengenai hubungan depresi dengan kejadian TTH sehingga penelitian dilakukan guna untuk mencari data yang lebih spesifik pada mahasiswa/i kepaniteraan klinik FK UPH akibat dari derajat depresi yang dialami.

## 1.3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian berupa:  
Bagaimana hubungan antara depresi dengan TTH pada mahasiswa/i kepaniteraan klinik FK UPH ?

## 1.4. Tujuan

### 1.4.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara depresi dengan kejadian TTH.

### 1.4.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara depresi dan kejadian TTH pada mahasiswa/i kepaniteraan klinik FK UPH

## 1.5. Manfaat

### 1.5.1 Manfaat Akademik

Manfaat akademik dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan bagi para pembaca mengenai hubungan depresi dengan TTH

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya mencegah depresi dalam menghindari terjadinya kejadian TTH.